



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 637/Kpts/KB.010/10/2017
TENTANG
PELEPASAN VARIETAS BIDO
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN KELAPA DALAM

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu tanaman Kelapa Dalam, varietas unggul mempunyai peran penting;
- b. bahwa varietas Bido mempunyai keunggulan dalam hal produksi buah tinggi, cepat berbuah, dan berbatang pendek;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Varietas Bido Sebagai Varietas Unggul Tanaman Kelapa Dalam;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);
3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);

5. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
6. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
7. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 623);
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 391/Kpts/OT.050/6/2016 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Tanaman Pakan Ternak;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Melepas varietas Bido sebagai varietas unggul tanaman Kelapa Dalam.
- KEDUA : Deskripsi varietas Bido sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Materi genetik yang dilepas berupa Pohon Induk Terpilih (PIT) dan lokasi keberadaannya tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEEMPAT : Pengusul berkewajiban membangun kebun benih sumber untuk dijadikan sebagai kebun induk varietas Bido dalam rangka memperbanyak dan melestarikan PIT.

KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 11 Oktober 2017

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur provinsi di seluruh Indonesia;
11. Bupati Kabupaten Pulau Morotai, Provinsi Maluku Utara;
12. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
13. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
16. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon;
17. Kepala Balai Penelitian Tanaman Palma; dan
18. Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Pulau Morotai, Provinsi Maluku Utara.

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 637/Kpts/KB.010/10/2017
TENTANG
PELEPASAN VARIETAS BIDO SEBAGAI
VARIETAS UNGGUL TANAMAN KELAPA
DALAM

DESKRIPSI VARIETAS BIDO

Asal Usul :	
Lokasi keberadaan	: Desa Bido, Kecamatan Morotai Utara, Kabupaten Pulau Morotai, Provinsi Maluku Utara.
Metode seleksi	: Hasil seleksi dari 6 (enam) pohon F1 turunan kelapa Bido yang hanyut di laut.
Tipe varietas	: Populasi bersari bebas.
Tanaman	
Tipe tumbuh	: Tegak.
Habitus	: Tunggal.
Lingkungan tumbuh	: Lahan kering iklim basah, tumbuh baik di dataran rendah sampai 100 m dpl.
Bentuk tanaman	: Tanaman tunggal.
Bentuk mahkota daun	: Bulat dan setengah bulat.
Umur mulai berbunga (tahun)	: 2.
Umur mulai panen (tahun)	: 3.
Batang	
Lingkar batang 20 (cm)	: 118,35 (\pm 33,12).
Lingkar batang 150 (cm)	: 79,60 (\pm 9,42).
Panjang 11 bekas daun (cm)	: 50,80 (\pm 9,56).
Daun	
Warna pelepah daun	: Hijau/hijau kekuningan.
Panjang pelepah daun (cm)	: 138,61 (\pm 14,27).
Panjang rachis (cm)	: 372,43 (\pm 34,82).
Lebar pelepah daun (cm)	: 7,37 (\pm 0,48).
Tebal pelepah daun (cm)	: 2,94 (\pm 0,30).
Jumlah anak daun (helai)	: 103,65 (\pm 6,64).
Panjang anak daun (cm)	: 131,34 (\pm 10,36).
Lebar anak daun (cm)	: 5,19 (\pm 0,65).

Bunga

Jumlah tandan bunga/tahun (buah)	: 14,12 (\pm 2,65).
Panjang tangkai tandan (cm)	: 63,89 (\pm 5,95).
Panjang rangkaian bunga (cm)	: 42,89 (\pm 4,47).
Diameter tangkai tandan (cm)	: 4,04 (\pm 0,07).
Tebal tangkai tandan (cm)	: 4,37 (\pm 1,31).
Jumlah spikelet (buah)	: 31,00 (\pm 4,46).
Jumlah spikelet dengan bunga betina (buah)	: 21,06 (\pm 6,89).
Panjang spikelet pertama dengan bunga betina (cm)	: 47,50 (\pm 5,17).
Jumlah bunga betina (buah)	: 26,33 (\pm 10,80).

Buah

Warna buah	: Hijau.
Lingkar buah polar (cm)	: 60,70 (\pm 5,55).
Lingkar buah equatorial (cm)	: 46,90 (\pm 9,85).
Lingkar biji polar (cm)	: 42,67 (\pm 1,54).
Lingkar biji equatorial (cm)	: 42,33 (\pm 4,47).
Bentuk buah	: <i>Round/Egg-Shaped.</i>
Ukuran buah	: Besar.
Bentuk biji	: <i>Almost round.</i>
Kopra/butir(gram)	: 320.
Kadar minyak kopra, kadar air 5 % (%)	: 58,34.
Berat buah utuh (gram)	: 2.508 (\pm 440,50).
Jumlah buah/tandan (butir)	: 9,47 (\pm 2,26).
Jumlah buah/pohon (butir)	: 133 (\pm 39,07).
Jumlah buah/ha/tahun (butir)	: 16.359.
Karakter lain yang bermanfaat	: Batang pendek, jarak antara bekas daun sangat rapat, cepat berbuah dan produksi buah tinggi .
Toleransi terhadap cekaman lingkungan	: Tahan kering pada curah hujan antara 1.000 – 1.200 mm/tahun.
Ketahanan terhadap hama dan penyakit utama	: Agak tahan.
Daerah Pengembangan	: Lahan kering iklim basah dengan tinggi tempat <100 m dpl, curah hujan >1.500 – 2.000 mm per tahun dengan bulan kering < 6 bulan kering.
Jenis tanah	: Mediteran, lempung berpasir.

- Pemulia : Hengky Novianto, Meity A. Tulalo, Sukmawati Mawardi, Budi Santosa, Ismai Maskromo.
- Peneliti : Meldy Hosang, Arie L. Lolong, Abner Lay, Noli L. Barri.
- Dinas Pertanian Maluku Utara : Munawar Yaru, Muzdalifah Ilyas, Azhar Mahmud, Saribanun Mahedar, Ayub Faayai, Sukarmin Muhamad, Dahlan Upara.
- Dinas Pertanian Kabupaten Pulau Morotai : Muslim S, Halil Yunus, Fitria Abubakar, Salma Lahia.
- BBPPTP Ambon : Azwin Amir, Charlota J. Risamena, Abdullah Assagaf, Erick M. Luhukay, Wartje Randa, Novita Hutasoit, Husni Muhammad.
- Pemilik varietas : Pemerintah Daerah Kabupaten Pulau Morotai, Provinsi Maluku Utara.

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,

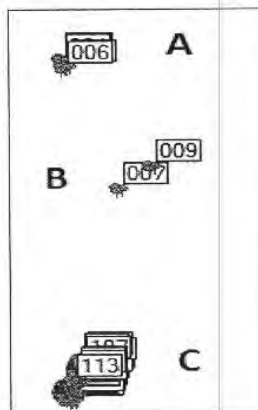


Amran

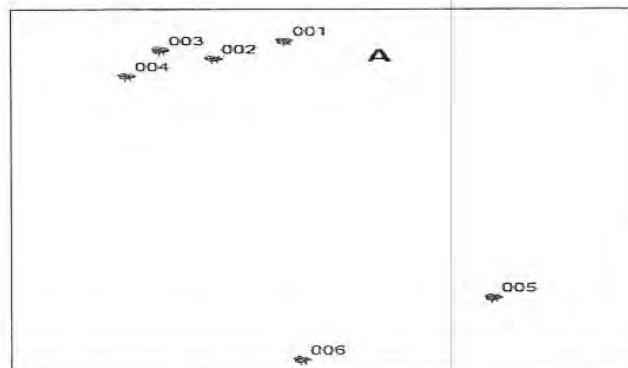
AMRAN SULAIMAN

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 637/Kpts/KB.010/10/2017
TENTANG
PELEPASAN VARIETAS BIDO SEBAGAI
VARIETAS UNGGUL TANAMAN
KELAPA DALAM

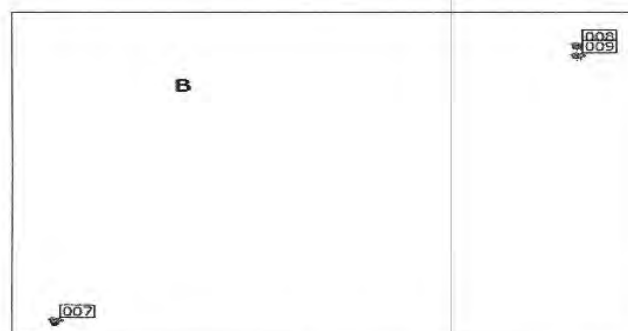
1. PETA TATA LETAK PERTANAMAN DAN POSISI POHON INDUK TERPILIH KELAPA DALAM VARIETAS BIDO



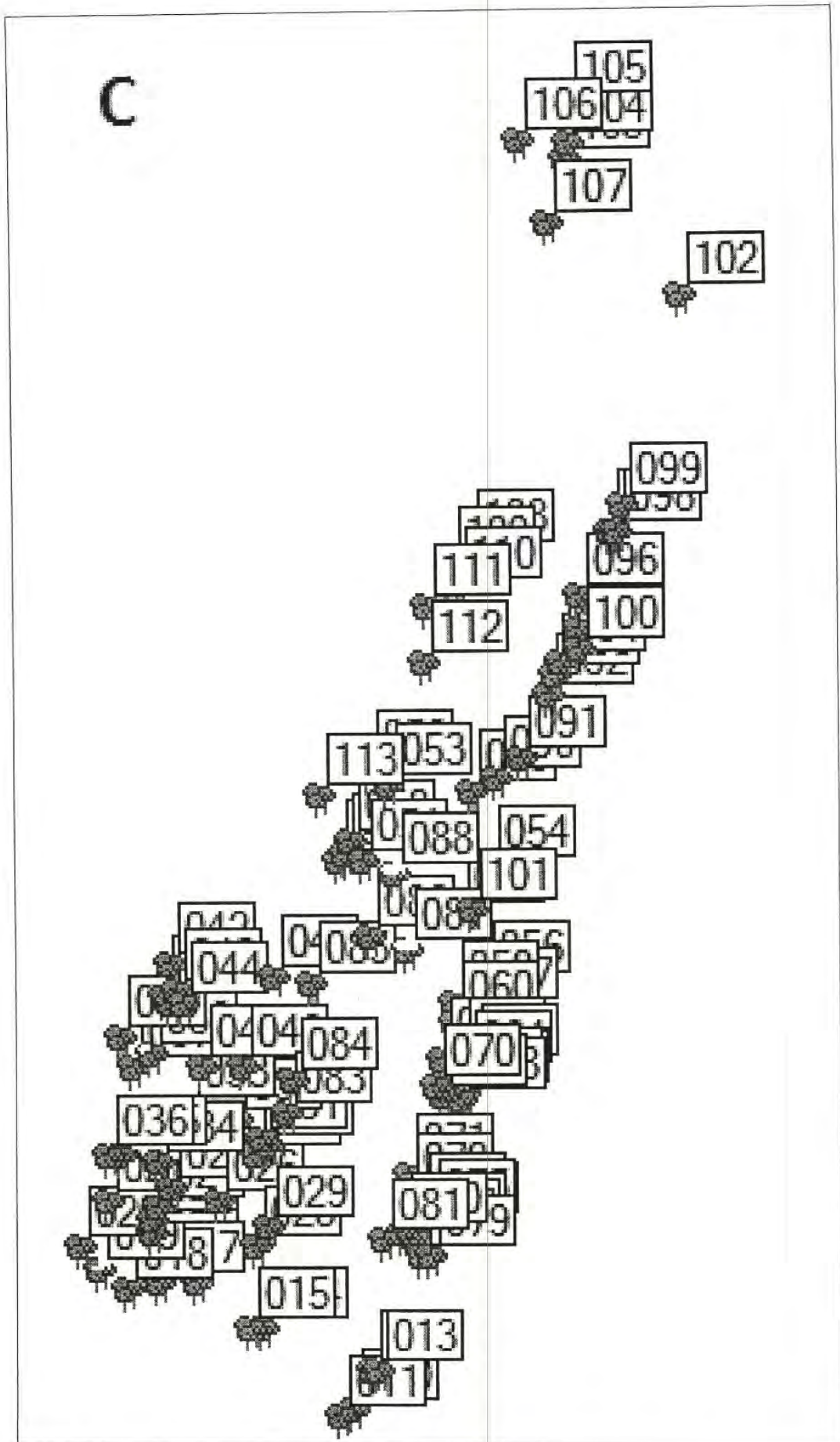
Gambar 1. Pohon Induk Terpilih (PIT) Kelapa Bido di Desa Yao (A), Perbatasan Desa Yao dan Desa Bido (B), dan di Desa Bido (C)



Gambar 2. Pohon Induk Terpilih (PIT) Kelapa Bido di Desa Yao



Gambar 3. PIT di Perbatasan Desa Yao dan Desa Bido



Gambar 4 : Pohon Induk Terpilih (PIT) di Desa Bido

2. KOORDINAT POHON INDUK TERPILIH KELAPA DALAM VARIETAS BIDO

No. Pohon	Koordinat	Ketinggian (m dpl)
1	N2 19 16.5 E128 38 23.5	2
2	N2 19 16.3 E128 38 23.1	6
3	N2 19 16.4 E128 38 22.8	18
4	N2 19 16.1 E128 38 22.6	6
5	N2 19 13.6 E128 38 24.7	24
6	N2 19 12.9 E128 38 23.6	18
7	N2 18 17.2 E128 38 42.6	10
8	N2 18 27.8 E128 38 54.5	11
9	N2 18 27.4 E128 38 54.5	10
10	N2 16 40.3 E128 38 26.2	3
11	N2 16 40.3 E128 38 26.0	6
12	N2 16 41.0 E128 38 26.5	9
13	N2 16 41.0 E128 38 26.6	9
14	N2 16 41.6 E128 38 24.8	8
15	N2 16 41.6 E128 38 24.6	10
16	N2 16 42.3 E128 38 23.8	8
17	N2 16 42.3 E128 38 23.2	8
18	N2 16 42.2 E128 38 22.7	4
19	N2 16 42.5 E128 38 22.3	10
20	N2 16 42.8 E128 38 22.0	10
21	N2 16 43.5 E128 38 22.4	9
22	N2 16 43.0 E128 38 23.1	8
23	N2 16 43.2 E128 38 23.1	9
24	N2 16 43.4 E128 38 23.2	11
25	N2 16 43.7 E128 38 23.4	1
26	N2 16 43.5 E128 38 24.1	7
27	N2 16 44.2 E128 38 24.7	6
28	N2 16 42.8 E128 38 24.7	8
29	N2 16 43.1 E128 38 24.9	6
30	N2 16 44.3 E128 38 24.9	6
31	N2 16 44.4 E128 38 24.8	5
32	N2 16 44.7 E128 38 24.4	16
33	N2 16 44.9 E128 38 23.7	12
34	N2 16 44.1 E128 38 23.2	8
35	N2 16 44.2 E128 38 22.6	2
36	N2 16 44.2 E128 38 22.4	1
37	N2 16 45.5 E128 38 22.8	3
38	N2 16 45.7 E128 38 23.1	4
39	N2 16 45.9 E128 38 22.6	9
40	N2 16 46.5 E128 38 23.3	8
41	N2 16 46.4 E128 38 23.4	9
42	N2 16 47.0 E128 38 23.4	7
43	N2 16 46.6 E128 38 23.5	27

No. Pohon	Koordinat	Ketinggian (m dpl)
44	N2 16 46.4 E128 38 23.6	16
45	N2 16 45.5 E128 38 23.9	5
46	N2 16 45.5 E128 38 24.5	8
47	N2 16 46.8 E128 38 25.0	2
48	N2 16 48.5 E128 38 26.0	8
49	N2 16 48.6 E128 38 26.1	5
50	N2 16 48.8 E128 38 26.2	-2
51	N2 16 48.5 E128 38 26.4	0
52	N2 16 49.8 E128 38 26.5	8
53	N2 16 49.6 E128 38 26.8	9
54	N2 16 48.4 E128 38 28.4	2
55	N2 16 47.7 E128 38 27.9	-3
56	N2 16 46.7 E128 38 28.3	2
57	N2 16 46.3 E128 38 28.1	0
58	N2 16 46.4 E128 38 27.8	-2
59	N2 16 46.1 E128 38 27.8	1
60	N2 16 46.1 E128 38 27.8	2
61	N2 16 45.6 E128 38 27.6	2
62	N2 16 45.6 E128 38 27.9	0
63	N2 16 45.5 E128 38 28.1	1
64	N2 16 45.4 E128 38 28.0	3
65	N2 16 45.2 E128 38 28.0	3
66	N2 16 45.1 E128 38 28.0	3
67	N2 16 45.1 E128 38 27.8	-2
68	N2 16 44.9 E128 38 27.9	-1
69	N2 16 45.1 E128 38 27.7	1
70	N2 16 45.2 E128 38 27.5	11
71	N2 16 43.9 E128 38 27.1	-2
72	N2 16 43.6 E128 38 27.1	-6
73	N2 16 43.3 E128 38 27.3	-2
74	N2 16 43.2 E128 38 27.5	-1
75	N2 16 43.2 E128 38 27.4	-1
76	N2 16 43.0 E128 38 27.3	-1
77	N2 16 42.9 E128 38 27.2	2
78	N2 16 42.8 E128 38 27.2	1
79	N2 16 42.8 E128 38 27.4	2
80	N2 16 43.0 E128 38 27.0	-3
81	N2 16 42.9 E128 38 26.7	6
82	N2 16 44.8 E128 38 25.2	1
83	N2 16 44.8 E128 38 25.2	2
84	N2 16 45.3 E128 38 25.3	-2
85	N2 16 46.7 E128 38 25.6	2
86	N2 16 47.4 E128 38 26.5	2
87	N2 16 47.2 E128 38 27.1	1
88	N2 16 48.3 E128 38 26.9	-1

No. Pohon	Koordinat	Ketinggian (m dpl)
89	N2 16 49.5 E128 38 28.1	14
90	N2 16 49.7 E128 38 28.5	2
91	N2 16 50.0 E128 38 28.9	1
92	N2 16 50.9 E128 38 29.3	-3
93	N2 16 51.2 E128 38 29.4	-1
94	N2 16 51.4 E128 38 29.5	-1
95	N2 16 51.9 E128 38 29.8	-2
96	N2 16 52.4 E128 38 29.8	-3
97	N2 16 53.3 E128 38 30.3	0
98	N2 16 53.3 E128 38 30.4	-1
99	N2 16 53.7 E128 38 30.5	-6
100	N2 16 51.6 E128 38 29.8	1
101	N2 16 47.8 E128 38 28.1	6
102	N2 16 56.8 E128 38 31.4	8
103	N2 16 58.8 E128 38 29.7	0
104	N2 16 59.0 E128 38 29.7	5
105	N2 16 59.6 E128 38 29.7	2
106	N2 16 59.1 E128 38 28.9	0
107	N2 16 57.9 E128 38 29.4	7
108	N2 16 53.0 E128 38 28.1	9
109	N2 16 52.8 E128 38 27.8	6
110	N2 16 52.4 E128 38 27.9	4
111	N2 16 52.2 E128 38 27.4	3
112	N2 16 51.4 E128 38 27.4	6
113	N2 16 49.5 E128 38 25.7	3

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN